

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari ilmu agama merupakan kewajiban setiap muslim di seluruh dunia, tak terkecuali bagi para pelajar yang sedang menuntut ilmu baik di sekolah maupun pondok pesantren. Salah satu sumber hukum yang dijadikan pedoman setiap manusia dalam mempelajari ilmu agama adalah Alquran. Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *sallallahu'alaihi wasallam* dengan perantara malaikat Jibril yang diturunkan dengan cara mutawattir dan membacanya merupakan ibadah. Membaca Alquran lebih utama dibanding dengan dzikir, sebagaimana menurut pandangan madzhab as-Shahih. Membaca Alquran memiliki tiga tingkatan, yang pertama adalah *at-tartil* yaitu membaca dengan tenang dan mengucapkan tiap huruf dari makhrajnya serta memberikan hak-hak pada tiap huruf, yang kedua yaitu *al-hadr* yaitu membaca dengan cepat serta menjaga aturan tajwid, dan yang ketiga *at-tadwir* yaitu tingkatan antara *at-tartil* dan *al-hadr*. (Abdullah Kafabihi Mahrus, 2017, 13-14).

Alquran adalah petunjuk dan pedoman hidup umat manusia, oleh karena itu, sangat penting bagi manusia untuk mempelajarinya. Adapun dalam mempelajari/berinteraksi dengan Alquran memiliki beberapa proses, yaitu membaca Alquran, memahami Alquran, menghafal Alquran, menafsirkan Alquran, serta mengamalkan Alquran. Dalam hal ini, salah satu proses dalam mempelajari Alquran yaitu dengan menghafal Alquran. Jika dilihat dari keutamaan membaca Alquran, akan banyak sekali pahala yang bisa kita dapatkan, bagaimana dengan menghafalkannya. Karena ketika menghafal Alquran, tentunya dengan mengulang-ulang bacaan Alquran tersebut. Berapa banyak pahala yang bisa didapatkan para penghafal Alquran, karena terus mengulang-ulang bacaan Alqurannya dimanapun dan kapanpun.

Menjadi para penghafal Alquran merupakan kebanggaan terbesar yang diperoleh oleh setiap manusia, terutama orangtua dan diri kita sendiri. Banyak keutamaan-keutamaan yang akan didapatkan bagi mereka yang mampu mengamalkan serta menghafalkan ayat-ayat Allah. Kedekatan kita dengan Alquran akan membentuk akhlak yang baik pada diri penghafalnya, karena Alquran tidak akan mampu dihafal oleh orang yang memiliki akhlak yang tercela.

Namun demikian, terkadang siswa tidak mengetahui akan keutamaan-keutamaan dari menghafal Alquran, sehingga mereka tidak memiliki minat dalam menghafalkannya. Ada juga siswa yang kurang mampu dalam memilih metode mana yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, alhasil menghafal Alquran menjadi membosankan karena proses yang sangat lama sehingga minat dan motivasi menghafal Alquran siswa menjadi berkurang, padahal banyak metode yang bisa digunakan oleh para penghafal Alquran maupun yang baru ingin memulai menghafal Alquran. Selain itu, bacaan Quran siswa pun masih kurang, terutama dalam *makhorijul* huruf dan tajwidnya, sehingga menjadikan siswa merasa tidak mampu untuk menghafal Alquran, karena merasa tidak dapat membaca Alquran dengan baik.

MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang merupakan sekolah/lembaga yang menaungi siswa untuk mempelajari ilmu khususnya ilmu agama. Salah satu langkah dalam mempelajari ilmu agama yaitu dengan mempelajari Alquran, dan salah satu proses dalam mempelajari Alquran yaitu dengan menghafal Alquran. Akan tetapi, sebagaimana wawancara yang telah dilakukan, untuk menemukan siswa yang mulai menghafalkan Alquran bisa dikatakan sulit karena kurangnya minat dari siswa-siswa tersebut dalam menghafalkannya.

Oleh karena itu, untuk mengembangkan minat menghafal siswa di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang, peneliti hendak mencoba sebuah metode menghafal 3T+M, yaitu adanya *Talaqqi*, *Tafahhum*, *Tikrar*, dan *Murojaah* dalam proses menghafal Alquran. Pertama yaitu *Talaqqi*, dengan metode ini siswa dapat mendengarkan bacaan langsung dari guru/instrukturnya agar

bacaan siswa sesuai dengan makhorijul huruf maupun tajwidnya. Kedua yaitu *Tafahhum*, dengan memahami apa yang dibacanya hal ini dapat memudahkan siswa dalam menghafal Alquran, karena mereka faham dengan apa yang dihafalkannya. Ketiga yaitu *Tikrar*, dengan adanya pengulangan terus menerus hafalan siswa dapat meningkat serta *mutqin* dalam menghafalnya. Terakhir yaitu murojaah, ini merupakan poin terpenting dalam menghafal Alquran, karena tanpa adanya murojaah, hafalan yang telah susah payah dihafalkan siswa bisa hilang karena tidak adanya pengulangan.

Dengan keempat metode ini, diharapkan siswa mampu meningkatkan minatnya dalam menghafal Alquran, serta memudahkannya dalam menghafal Alquran. Oleh karena itu, peneliti hendak mengambil judul **“Pelaksanaan Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi*, *Tafahhum*, *Tikrar*, dan *Murojaah* (3T+M) untuk Meningkatkan Minat Menghafal Siswa di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan menghafal Alquran dengan menggunakan metode 3T+M di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang?
2. Bagaimana efektivitas metode 3T+M terhadap peningkatan minat menghafal Alquran siswa di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan menghafal Alquran Metode 3T+M di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang?

C. Tujuan Penulisan

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pelaksanaan menghafal Alquran dengan menggunakan metode 3T+M di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang.

2. Mengetahui Bagaimana efektivitas metode 3T+M terhadap perkembangan minat menghafal Alquran siswa di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan menghafal Alquran Metode 3T+M di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai metode menghafal Alquran serta pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta, dapat menambah paradigma baru tentang cara menghafal Alquran dengan cepat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memberikan pengetahuan serta memotivasi siswa untuk menjadi para penghafal Alquran.
- b. Bagi sekolah, dapat menjadi rujukan sebagai suatu program baru sekolah khususnya di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang?
- c. Bagi masyarakat, dapat mengetahui metode menghafal yang bisa dijadikan pembelajaran baru khususnya bagi para penghafal Alquran.
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan untuk dijadikan penelitian ilmiah berikutnya, baik meneruskan program maupun mengadakan program baru untuk memperkaya temuan-temuan mengenai metode menghafal Alquran.

E. Sistematika Pembahasan

Berikut ini merupakan garis besar isi dari keseluruhan di dalam skripsi yang akan penulis rangkum dalam bentuk sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dari judul skripsi “Pelaksanaan Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi*, *Tafahhum*, *Tikrar*, dan *Muroja'ah* (3T+M) ada sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir. Adapun dalam Deskripsi Teori membahas mengenai pengertian metode menghafal alquran, tujuan menghafal alquran, manfaat menghafal alquran, keutamaan menghafal alquran, prinsip dasar menghafal alquran, doa menghafal alquran, adab menghafal alquran, pengertian menghafal alquran metode 3T+M, langkah-langkah pelaksanaan menghafal alquran metode 3T+M, kelebihan metode menghafal alquran 3T+M, faktor penghambat menghafal alquran dengan metode 3T+M, pengertian minat menghafal alquran, serta faktor yang memengaruhi siswa menghafal alquran.

Bab III berisi Metodologi Penelitian yang meliputi: tempat penelitian waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, metode *Participatory Action Research* (PAR), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: tahap persiapan, identifikasi data, fakta sosial, dan analisis sosial, kajian masalah dan kebutuhan, Pelaksanaan Menghafal Alquran dengan Metode *Talaqqi*, *Tafahhum*, *Tikrar*, dan *Muroja'ah* (3T+M) untuk Meningkatkan Minat Menghafal Siswa Di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang, Efektivitas Metode 3T+M Terhadap Perkembangan Minat Menghafal Alquran Siswa Di MTs Al-Muhibbin Cadasari, dan Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Menghafal Alquran Siswa dengan Metode 3T+M Di MTs Al-Muhibbin Cadasari Pandeglang.

Bab V berisi Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan saran.